

SNTEKAD

Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal, dan
Pendidikan Transformatif

Efektivitas kegiatan parenting dalam membangun kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini

Rohmiati^{1*}, Zulaeni Esita²
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kendari

rahmiatinjamal@gmail.com
zulaeni@umkendari.ac.id

Abstrak: Penelitian ini mengevaluasi efektivitas kegiatan parenting di PAUD dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini. Kegiatan parenting dirancang untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai peran mereka dalam mendukung perkembangan anak pada masa pertumbuhan yang krusial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner sebelum dan sesudah program parenting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan parenting efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang berbagai aspek perkembangan anak, seperti moral, agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan sosial emosional. Selain itu, orang tua menjadi lebih sadar akan pentingnya keterlibatan aktif dalam pendidikan anak, serta menunjukkan peningkatan dalam pola asuh yang lebih mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Kegiatan parenting di PAUD terbukti sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: parenting, PAUD, kesadaran orang tua.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan anak, yang meliputi perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Orang tua memiliki peran utama dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka, terutama selama masa-masa awal kehidupan yang krusial. Salah satu cara yang efektif untuk membangun kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini adalah melalui program parenting di PAUD. *Parenting Education* merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman orang tua dalam mendidik dan mendukung tumbuh kembang anak-anak mereka.

Parenting education menjelaskan berbagai program pengajaran dan dukungan yang fokus pada keterampilan, perasaan, dan tugas menjadi orangtua. Orang tua dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan anak melalui program-program *Parenting Education*. *Parenting Education* (Pendidikan Parenting) adalah pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan atau memfasilitasi perilaku orang tua yang akan mempengaruhi hasil positif perkembangan pada anak-anak mereka [1].

Orang tua sebagai figur yang memegang peran penting dalam proses pengasuhan dituntut untuk terus mendukung dalam memelihara pertumbuhan anak tidak hanya secara fisik namun yang terpenting juga membentuk kelekatan emosional dan ikatan psikologis dengan anak [2]. Pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dapat berdampak pada perkembangan sang anak baik positif maupun negatif tergantung kepada bagaimana cara atau teknik pengasuhan yang diterapkan kepada anak tepat atau tidak. Orang tua bertanggung jawab untuk berkontribusi secara substansial untuk pengembangan karakter etika dan kompetensi pada anak-anak mereka melalui upaya sosialisasi mereka.

Tujuan dari Program Parenting di PAUD adalah: (1). untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); (2). Meningkatkan keterlibatan aktif orang tua dalam kehidupan pendidikan anak; (3). Mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik anak.

Program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui peningkatan keterlibatan orang tua, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar dan perkembangan anak. Program parenting tidak hanya memberikan informasi kepada orang tua tentang bagaimana cara mendidik anak secara efektif, tetapi juga berusaha untuk meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pendidikan. Di dalam program-program ini, orang tua dapat belajar tentang berbagai aspek perkembangan anak, termasuk aspek kognitif, sosial-emosional, dan moral. Kegiatan parenting yang dilaksanakan di PAUD bertujuan untuk mendukung orang tua dalam memahami peran penting mereka dalam membentuk masa depan anak-anak mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis efektivitas kegiatan parenting di PAUD Alam Aisyiyah Konda I. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner pre-test serta post-test untuk mengukur tingkat kesadaran dan pemahaman orang tua tentang pendidikan anak usia dini.

Wawancara mendalami pandangan dan pengalaman orang tua, sementara observasi mengamati interaksi mereka dengan guru serta partisipasi aktif selama kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif dengan model analisis interaktif [3], meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data mengidentifikasi tema utama seperti perubahan pemahaman dan kesadaran orang tua. Penyajian data dilakukan dengan menyusun kategori tematik dan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Kesimpulan menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan orang tua, didukung oleh data yang konsisten dari wawancara, observasi, dan kuesioner. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, membandingkan data dari berbagai metode untuk memastikan konsistensi temuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan parenting di PAUD Alam Aisyiyah Konda I Labschool FKIP Universitas Muhammadiyah Kendari sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai pendidikan anak usia dini. Dari hasil analisis data, diperoleh beberapa temuan dari penelitian ini, yaitu: adanya peningkatan pengetahuan orangtua terkait pentingnya PAUD bagi anak usia dini, terutama dalam mendukung perkembangan anak seperti perkembangan moral & agama, kognitif, bahasa, fisik-motorik, dan sosial emosional. Sebelum pelaksanaan program parenting, sebagian besar orang tua belum sepenuhnya memahami berbagai aspek perkembangan anaknya. Banyak yang masih menganggap bahwa pendidikan anak usia dini merupakan tanggung jawab utama dari lembaga pendidikan. Namun, setelah mengikuti program parenting, pemahaman orang tua mengenai peran mereka dalam mendukung perkembangan anak meningkat secara signifikan. Mereka menjadi lebih sadar bahwa pendidikan anak tidak hanya terbatas di sekolah, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif di rumah. Salah satu hasil penting dari program parenting ini adalah peningkatan pemahaman orang tua tentang pentingnya memberikan pendidikan moral dan agama sejak dini. Orang tua semakin mengerti bahwa penanaman nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati adalah landasan penting dalam membentuk karakter anak. Program ini juga memberikan panduan kepada orang tua tentang cara mengajarkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, misalnya melalui cerita moral, diskusi keluarga, dan penerapan sikap positif di rumah.

Hasil lainnya dari penelitian ini juga menunjukkan peningkatan kesadaran orang tua mengenai pentingnya stimulasi kognitif melalui permainan edukatif bagi anak. Banyak orang

tua yang sebelumnya kurang memahami bahwa permainan sederhana seperti puzzle, balok, dan permainan kata dapat mendukung perkembangan kognitif anaknya. Setelah mengikuti program parenting, orang tua menjadi lebih tertarik dan berencana untuk melibatkan anak dalam kegiatan bermain di rumah yang mendorong kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, dan logika. Penelitian juga mengungkapkan bahwa program parenting ini meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka dalam perkembangan bahasa anak. Setelah mengikuti program, orang tua memahami bahwa kemampuan berbicara dan bahasa anak dapat berkembang lebih baik jika mereka berkomunikasi secara interaktif di rumah. Mengajak anak membaca bersama, berdialog aktif, dan berbicara menggunakan bahasa yang tepat dapat membantu perkembangan kemampuan bahasa anak mereka dengan pesat.

Program parenting ini memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya aktivitas fisik dalam mendukung perkembangan motorik anak, seperti berlari, memanjat, dan permainan fisik lainnya. Selain itu, program ini menekankan perhatian pada perkembangan sosial-emosional anak dengan mengajarkan orang tua cara memberikan dukungan emosional dan membantu anak mengelola emosi dengan sehat. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan orang tua dalam membangun hubungan emosional, mengelola konflik, serta meningkatkan keterlibatan dalam proses pendidikan anak. Setelah program, orang tua menjadi lebih sadar akan pentingnya komunikasi dengan guru, pemantauan perkembangan anak, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran di rumah. Namun, pelaksanaan program menghadapi kendala seperti kesibukan orang tua yang membatasi partisipasi mereka serta perbedaan latar belakang pendidikan yang memengaruhi pemahaman materi. Meski demikian, program ini berhasil memotivasi orang tua untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak secara menyeluruh, memberikan dampak positif baik secara kognitif, fisik, maupun emosional. Ke depan, diperlukan strategi untuk mengakomodasi jadwal orang tua yang sibuk agar mereka tetap dapat berpartisipasi aktif dalam program parenting. Lembaga PAUD juga dapat menyediakan materi tambahan yang dapat diakses secara fleksibel untuk mendukung pemahaman orang tua. Dengan langkah ini, manfaat program dapat dirasakan lebih luas oleh semua orang tua tanpa terkendala waktu atau latar belakang pendidikan.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Parenting



Gambar 2. Para orangtua peserta didik berdiskusi dengan guru



Gambar 3. Aktivitas bersama antara orangtua peserta didik dengan guru

Penelitian ini menyoroti pentingnya program parenting di PAUD, seperti yang dilakukan di PAUD Alam Aisyiyah Konda I, yang terbukti efektif meningkatkan kesadaran orang tua. Namun, program ini perlu berkelanjutan dan menjadi bagian dari kurikulum jangka panjang agar hasilnya optimal. Program harus dirancang terstruktur untuk membantu orang tua mengaplikasikan pengetahuan dalam mendukung pendidikan anak. Selain itu, keberlanjutan program ini dapat memastikan bahwa orang tua tetap termotivasi untuk aktif dalam proses pendidikan anak mereka. Temuan ini juga mendorong kolaborasi lebih intensif antara PAUD

dan orang tua melalui komunikasi efektif, forum diskusi, dan pertemuan rutin, yang memungkinkan pertukaran informasi serta penguatan hubungan untuk mendukung perkembangan anak [4]. Dengan adanya kolaborasi tersebut, lembaga PAUD dapat memberikan dukungan yang lebih holistik bagi keluarga dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam setiap tahap perkembangan anak secara lebih konsisten.

4. KESIMPULAN

Kegiatan parenting di PAUD Alam Aisyiyah Konda I terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini. Melalui program-program parenting, orang tua dapat memperluas pengetahuan mereka tentang perkembangan anak dan menjadi lebih terlibat dalam proses pendidikan anak mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan optimal anak, baik dalam aspek kognitif, fisik motorik, sosial-emosional, maupun moral dan agama. Keberhasilan program parenting ini mengindikasikan bahwa strategi serupa dapat diterapkan di PAUD lain untuk membangun kesadaran orang tua dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.

REFERENSI

- [1] M. H. Bornstein *et al.*, “The Future of Parenting Programs: I Design,” *Parenting*, vol. 22, no. 3, pp. 201–234, 2022, doi: 10.1080/15295192.2022.2087040.
- [2] M. Harahap, “Program Parenting pada Kelompok Bermain, *IPTA*, 2012.
- [3] M. B. Miles and A. M. Huberman, “An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition,” *SAGE Publications*. SAGE Publications International Education and Professional Publisher, 1994.
- [4] Y. Rama Danti, S. Sardin, and P. Purnomo, “Pelatihan Parenting Digital dalam Meningkatkan Pengasuhan Anak,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 806–815, 2024, doi: 10.37985/murhum.v5i1.668.